

**PENGARUH KEAKTIFAN AKTIVIS ORGANISASI INTRA
KAMPUS TERHADAP NILAI INDEKS PRESTASI
KOMULATIF (IPK) MAHASISWA FAKULTAS AGAMA
ISLAM UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL ULUM
JOMBANG TAHUN AKADEMIK 2021-2022**

SKRIPSI



**Disusun Oleh:
Basti Triyansah
NIM. 1118017
NIRM. 2018.4.033.0601.1.10064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL ULUM JOMBANG
2022**





SKRIPSI

PENGARUH KEAKTIFAN AKTIVIS ORGANISASI INTRA KAMPUS TERHADAP NILAI INDEKS PRESTASI KOMULATIF (IPK) MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL ULUM JOMBANG TAHUN AKADEMIK 2021-2022

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:
Basti Triyansah
NIM. 1118017
NIRM. 2018.4.033.0601.1.10064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL ULUM JOMBANG
2022**



PERNYATAANN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Basti Triyansah
NIM/NIRM : 1118017/2018.4.033.0601.1.10064
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Aktivis Organisasi Intra Kampus Terhadap Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Tahun Akademik 2021-2022” ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jombang, 01 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Basti Triyansah

PERSETUJUAN

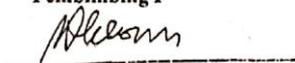
Proposal yang berjudul : Pengaruh Keaktifan Aktivis Organisasi Intra Kampus Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Tahun Akademik 2021-2022.

Diusulkan oleh : Basti Triyansah
 NIM/NIRM : 1118017/2018.4.033.0601.1.10064
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Agama Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan sidang tim penguji skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.

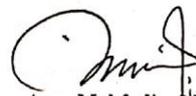
Jombang, 01 Juli 2022

Pembimbing I



Mukhlisin, M.Pd.I
 NIPY. 11 101001 012

Pembimbing II



Agus Mahfudin, M.Si
 NIPY. 11 010816 159

Mengetahui
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
 Fakultas Agama Islam
 Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang



Dr. Muhammad Svafi'i, M.Pd.I
 NIPY. 11 190710 156

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Pengaruh Keaktifan Aktivis Organisasi Intra Kampus Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Fakultas Skripsi yang berjudul: Pengaruh Keaktifan Aktivis Organisasi Intra Kampus Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Tahun Akademik 2021-2022. Ditulis oleh: Basti Triyansah. NIM: 1118017. NIMR: 2018.4.033.0601.1.10064, Telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Juli 2022

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat: A

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang



Dr. Mujiyanto Solichin, M.Pd.I

NIPY. 11 010209 035

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H.M. Zaimuddin W. As'ad, MS NIPY. 01 010901 002 (Penguji Utama)	1.
2. Dr. Dhikrul Hakim, M.Pd.I NIPY. 11 010810 160 (Ketua Penguji)	2.
3. Yulia Arofatus Sobah, S.Kom NIPY. 12 140112 207 (Sekretaris)	3.



**PENGARUH KEAKTIFAN AKTIVIS ORGANISASI INTRA
KAMPUS TERHADAP NILAI INDEKS PRESTASI
KOMULATIF (IPK) MAHASISWA FAKULTAS AGAMA
ISLAM UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL ULUM
JOMBANG TAHUN AKADEMIK 2021-2022**

Basti Triyansah

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang
Pembimbing I: Mukhlisin, M.Pd.I
Pembimbing II: Agus Mahfudin, M.Si

ABSTRAK

Mahasiswa, akademik, dan organisasi, sangat lekat dikarenakan seluruh aktivitas kampus pasti bersinggungan dan berkaitan. Tujuan penelitian mengetahui keaktifan mahasiswa FAI dalam Organisasi Intra Kampus. Nilai IPK Mahasiswa. Pengaruh keaktifan mahasiswa FAI dalam Organisasi Intra kampus Unipdu Terhadap Nilai IPK. Jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan Angket, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian; Tingkat Keaktifan Aktivistis Ormawa FAI dengan nilai persentase 72,92%, tergolong baik. Nilai IPK berdasarkan uji normalitas data Chi-Square = 5,600, derajat kebebasan $df = 16$, nilai signifikansi $0,992 > 0,05$, berarti Nilai IPK normal. Pengaruh keaktifan aktivis organisasi intra kampus terhadap nilai IPK hasil uji regresi linear tidak ada pengaruh kedua variabel, karena hasil analisis t hitung sebesar $0,235$, maka t hitung $> t$ tabel ($0,235 < 0,3961$), H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya koefisien regresi Constant tidak signifikan. Berdasarkan signifikansi $0,319$. Karena signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima, berarti H_a ditolak. Artinya koefisien regresi keaktifan Aktivistis tidak signifikan.

Kata Kunci : Aktivistis, Organisasi Intra Kampus, Hasil Belajar.



MOTTO

"Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang."

- Imam Syafi'i



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah terima kasih saya persembahkan karya sederhana penuh perjuangan ini kepada:

1. Sang Maha Segala-galanya Allah Swt dan kekasihnya Nabi Muhammad Saw.
2. Untuk orang tuaku yang tersayang (Bapak Herman & Ibu Badriah) yang aku banggakan, yang selalu sabar merawat dan membesarkanku dengan cinta dan kasih sayang dan yang tak pernah lelah memberi motivasi, membimbing, dan mendo'akanku mulai aku masih dalam kandungan hingga sampai sekarang ini dan seterusnya sampai aku bisa menuntut ilmu sampek ke perguruan tinggi semua itu engkau lakukan demi untuk kebahagiaanku dan kesuksesan masa depan ku, kasih sayang mu tidak dapat tergantikan dengan apapun, semoga ridho Allah Swt selalu menyertai setiap langkah yang engkau tempuh selamanya, amin ya robbal 'Alamin.
3. Untuk kakak-kakakku Heriani Putri Utami dan Nurliyana Dwi Yanti yang aku sayangi, yang tak henti-hentinya memberi motivasi dan selalu mendo'akanku untuk mencapai cita-citaku semoga bantuan dan dukungan dari kalian selamanya akan dibalas oleh Allah Swt amin.
4. Untuk dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan yang engkau berikan aku tidak akan melupakan ilmu yang telah engkau berikan kepadaku semoga Allah Swt senantiasa meridhoi setiap langkah yang engkau tempuh amin ya robbal alamin.



5. Kepada seorang perempuan tangguh yang telah selalu memberikan dukungan, motivasi serta masukan dikala saya sedang buntu dalam mengerjakan skripsi hingga selesai.
6. Untuk teman-teman seperjuangan ku dirumah yaitu Suci, Eska, Ika, yang paling selalu membimbing saya dan memberikan banyak nasehat, motivasi serta banyak memberikan semangat lewat ucapan maupun perbuatan sehingga sampai lah pada titik sekarang ini semoga kebaikan kalian dibalas oleh allah swt.
7. Untuk Kedua temanku Irfani Syafrika dan Desy Astri Tampubolon yang paling paling paling baik, mereka selalu memberikan banyak motivasi melalui canda tawanya serta banyak memberikan semangat lewat ucapan maupun perbuatan semoga kebaikan kalian dibalas oleh allah swt.
8. Untuk My Best Friend Bripda Muhammad Rizky yang selalu menjadi teman saya dikala saya sedang susah maupun bahagia, dia selalu menjadi teman yang tidak pernah melupakan teman lamanya meski kita sama-sama sedang merantau dari kampung halaman sendiri.
9. Untuk My Best Friend Dani Astrinoviansyah yang selalu menjadi teman saya dikala saya sedang susah maupun bahagia, dikala saya gabut dan dia bersedia menemani saya ngopi untuk menghilangkan rasa kegabutan bersama.
10. Mahasiswa semester 4 dan mahasiswa semester 6 Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang yang telah bersedia menjadi responden dari penelitian ini.



11. Teman-teman seperjuanganku para kelas 8A serta semua teman yang tak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu ku banggakan, banyak keunikan dan pengalaman yang tidak akan terlupakan bersama kalian.
12. Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya ini yang selalu memberikan motivasi, perhatian dan do'a, semoga Allah senantiasa mengabulkan dan menuntun kalian untuk menggapai cita-cita.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Allhamdulillah, saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Aktivistis Organisasi Intra Kampus Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Tahun Akademik 2021-2022”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni Addinul Islam. Dalam penulisan ini peneliti menyadari bahwa Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, doa, bimbingan, pengarahan dan diskusi dengan berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Penyusunan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Peterongan Jombang.

Selama penulisan dan penelitian hingga terselesainya karya ini, penulis banyak mendapatkan bantu dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Zaimuddin Wijaya As’ad Umar, MS. Selaku ketua yayasan Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Peterongan Jombang.



2. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, M.A, Rektor Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Peterongan Jombang.
3. Bapak Dr. Mujianto Sholichin, M.Pd.I, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Peterongan Jombang.
4. Bapak Dr. Muhammad Syafi'i, M.Pd.I, Kaprodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Peterongan Jombang.
5. Bapak Mukhlisin, M.Pd.I selaku pembimbing I yang sangat telaten, sabar, dan banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak Agus Mahfudin, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang membangun sehingga penelitian skripsi ini cepat terselesaikan.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Peterongan Jombang.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung selesainya skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna, karena keterbatasan waktu dan kemampuan.

Oleh Karena itu dengan rendah hati penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan mohon kritik serta sarannya kami ucapkan Jazakumullah ahsanal jaza, jaza'a kumullah khoiron katsiro.



Peneliti menyadari, bahwa Skripsi ini tentu saja jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun tata penulisannya. Hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, saya berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Jombang, 01 Juli 2022

Penulis



DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAANN KEASLIAN TULISAN ... Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PERSETUJUAN..... Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
TRANSLITERASI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Ruang Lingkup Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Hipotesis.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Keaktifan Berorganisasi	17
1. Keaktifan Mahasiswa	17
2. Organisasi Intra Kampus	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Jenis dan Sumber Data	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Metode Pengumpulan Data	29
E. Desain Pengukuran.....	30



F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV	36
1. Sejarah Unipdu	36
2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Unipdu Jombang.....	36
3. Sejarah Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang.....	40
4. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang	40
5. Sistem Pengelolaan FAI Unipdu Jombang.....	42
6. FAI Unipdu Jombang	46
7. Program Studi PAI	48
8. Program Studi PGMI.....	48
9. Program Studi Hukum Keluarga	52
B. Analisis Data Penelitian	53
1. Analisis data hasil angket Keaktifan Aktivis Ormawa FAI (X).....	57
2. Analisis data Nilai IPK Aktivisi Ormawa FAI (Y).....	71
BAB V.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82



DAFTAR TABEL

TABEL 1 PENELITIAN TERDAHULU	8
TABEL 2 SKALA LIKERT	31
TABEL 3 KRITERIA PERSENTASE	33
TABEL 4 HASIL ANGKET VARIABEL X	55
TABEL 5 DATA VARIABEL Y	57
TABEL 6 UJI VALIDITAS VARIABEL (X) KEAKTIFAN ORMAWA FAI.....	58
TABEL 7 ANGKET SOAL X No. 01	59
TABEL 8 ANGKET SOAL X No. 02	60
TABEL 9 ANGKET SOAL X No. 03	61
TABEL 10 ANGKET SOAL X No. 04	62
TABEL 11 ANGKET SOAL X No. 06	62
TABEL 12 ANGKET SOAL X No. 07	63
TABEL 13 ANGKET SOAL X No. 08	64
TABEL 14 ANGKET SOAL X No. 09	65
TABEL 15 ANGKET SOAL X No. 10	66
TABEL 16 ANGKET SOAL X No. 11	67
TABEL 17 ANGKET SOAL X No. 12	67
TABEL 18 ANGKET SOAL X No. 13	68
TABEL 19 ANGKET SOAL X No. 15	69
TABEL 20 ANGKET SOAL X No. 20	70



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Uji RELIBIALITAS KEAKTIFAN ORMAWA FAI.....	59
GAMBAR 2 HASIL Uji NORMALITAS (Y)	72
GAMBAR 3 HASIL Uji NORMALITAS (Y)	72
GAMBAR 4 HASIL Uji HOMOGENITAS	73
GAMBAR 5 HASIL Uji REGRESI LINEAR	74
GAMBAR 6 HASIL Uji REGRESI LINEAR	74
GAMBAR 7 HASIL Uji REGRESI LINEAR	75
GAMBAR 8 HASIL Uji REGRESI LINEAR	75
GAMBAR 9 HASIL Uji REGRESI LINEAR	76
GAMBAR 10 HASIL Uji REGRESI LINEAR	76



TRANSLITERASI

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>tha'</i>	Th	Te dan Ha
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>H</i>	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>kha'</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sh	Es dan ha
ص	<i>S}a>d</i>	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>D}ad</i>	d}	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>T{a'</i>	t}	Te (dengan titik di



			bawah)
ظ	<i>Zja</i>	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	'	Koma terbalik di atas
غ	<i>Ghayn</i>	Gh	Ge dan Ha
ف	<i>Fa'</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wawu</i>	W	We
هـ	<i>Ha'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostof
ي	<i>Ya'</i>	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syiddah* ditulis Rangkap

عِدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هَيْبَة	Ditulis	hi>bah
---------	---------	--------



جزية	Ditulis	Jizyah
------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Jika *ta* > ' *marbu* > *t* } *ah* terdapat pada susunan *s* } *ifah-mawsu* > *f* / *na* ' *t-man* ' *u* > *t*, maka ditulis dengan h.

المرأة الصالحة	Ditulis	Al-Mar'ah al-S{a>lih}ah
----------------	---------	-------------------------

2. Bila ta' marbut}ah terdapat pada susunan id}afah, maka ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	zaka>t al-fit}r
------------	---------	-----------------

Vokal Pendek

Tanda Vokal	Transliterasi
ـَ	A
ـِ	I
ـُ	U

Vokal Rangkap

Tanda Vokal	Transliterasi
ـَـي	Ay
ـَـو	Aw



Vokal Panjang

Tanda Vokal	Transliterasi
اَ	a>
يَ	i>
وُ	u>



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa, akademik, dan juga organisasi, merupakan kata yang memang sudah sangat lekat dan tidak pernah bisa dipisahkan. Hal ini dikarenakan seluruh aktivitas kampus pasti akan bersinggungan dan berkaitan dengan akademik serta organisasi.

Di masa perkuliahan pasti akan menemukan bermacam jenis organisasi baik internal kampus maupun eksternal kampus sendiri dimana organisasi ini umumnya menjadi wadah para mahasiswa untuk melatih jiwa kepemimpinan serta mengasah mental kita sebelum terjun ke dunia masyarakat yang luas.

Di setiap universitas selain organisasi pasti juga ada yang namanya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) baik yang bergerak di bidang seni, olahraga, jurnalis, pecinta alam, maupun seni religi Islami dimana UKM ini juga berfungsi menampung minat bakat para mahasiswa agar lebih bagus lagi untuk diasah dan juga menjadi wadah yang bagus untuk mahasiswa.

Organisasi juga memiliki nilai positif yang bisa menjadi wadah para mahasiswa untuk lebih mudah bersosialisasi antar fakultas sehingga menjadi kenal dan juga menambah jaringan relasi juga nantinya meskipun hanya di ruang lingkup yang kecil. Adapun manfaat lainnya yaitu para mahasiswa dapat melatih diri agar lebih menjadi sosok pemimpin, menambah wawasan, mengasah kemampuan bersosialisasi, serta membentuk pola pikir yang lebih baik lagi untuk kedepannya.



Meskipun ada juga dampak negatif dari organisasi yang dimana akan berdampak rugi pada diri sendiri seperti, menjadi kurang aktif disaat pelajaran kelas, jarang masuk kuliah apabila mahasiswa tidak pandai untuk membagi waktu mana disaat aktif di akademik kuliah dan mana aktif di organisasi.

Untuk mendapatkan ilmu pastinya tidak hanya dibangku sekolah maupun kelas salah satunya organisasi merupakan suatu wadah dimana kita bisa mencari ilmu yang tidak kita dapatkan dikelas. Seperti halnya ilmu kepemimpinan, public speaking dan juga ilmu berbaur ke masyarakat yang dimana ini sangat penting ketika kita lulus nantinya pasti kita harus hidup bermasyarakat dan agar tidak canggung atau gugup kita belajar dari sekarang melalui wadah organisasi tersebut.

Pada konteks keorganisasian, keaktifan memiliki arti yang sama dengan partisipasi. Adapun keaktifan atau partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan organisasi dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Pengukuran keaktifan anggota pada sebuah organisasi dapat ditentukan oleh beberapa indikator, yakni : tingkat kehadiran setiap pertemuan, jabatan yang dipegang, pemberian saran, usul, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi, kesediaan anggota untuk meluangkan waktu, motivasi anggota¹.

Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan bersama dan terikat secara formal dalam suatu ikatan hirarki dimana selalu terdapat hubungan antara

¹ Suryobroto, *Peroses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 288.



seseorang atau kelompok orang yang disebut pimpinan dan seseorang atau kelompok orang yang disebut bawahan.²

Maha artinya “ter” dan siswa artinya “pelajar” jadi secara pengertian mahasiswa artinya terpelajar. maksudnya bahwa seorang mahasiswa tidak hanya mempelajari bidang yang ia pelajari tapi juga mengaplikasikan serta mampu menginovasi dan berkeaktifitas tinggi dalam bidang tersebut. Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan. Betapa tidak, ekspektasi dan tanggung jawab yang diemban oleh mahasiswa begitu besar. Mahasiswa adalah Seorang agen pembawa perubahan. Menjadi seorang yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh suatu masyarakat bangsa di berbagai belahan dunia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Mahasiswa adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi, di dalam struktur pendidikan di Indonesia mahasiswa memegang status pendidikan tertinggi diantara yang lain.³

Dalam dunia kampus kata “Aktivis” sudah tidak asing lagi bagi seluruh mahasiswa bahkan menjadi topik utama juga dalam setiap pembicaraan. Selama ini banyak kasus yang melekat pada diri seorang aktivis, mulai dari kegagalan dalam perkuliahan seperti halnya gagal menempuh satu mata kuliah tertentu, indeks prestasi yang rendah dan keterlambatan dalam kelulusan akademik.

² Wursanto, *Dasar-dasar ilmu organisasi* (Yogyakarta: Andi, 2002), 53.

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia *kamus versi online/dalam jaringan (daring)*



Nilai atau indeks prestasi kumulatif akademik mahasiswa yang dalam kegiatan perkuliahan tertentu menjadi suatu bahan pertimbangan untuk menjadikan mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan berorganisasi.

Keberhasilan prestasi akademik ataupun prestasi belajar ditunjukkan dengan indeks prestasi kumulatif atau biasa yang disebut dengan IPK yang umumnya diperoleh melalui proses selama kuliah, selama periode tertentu dan diukur dengan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, ujian tengah semester, ujian akhir semester, partisipasi dan kaktifan di kelas dan lain-lain.

Perguruan tinggi merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang di harapkan dapat merealisasikan dan mewujudkan suatu tujuan pendidikannasional. Perguruan tinggi juga diharapkan dapat menunjang peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan kemampuan sikap.

Sama halnya juga di perguruan tinggi Universitas Pesantren Tinggi darul Ulum Jombang salah satunya Fakultas Agama Islam yang memiliki 3 program studi yaitu, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah dan Hukum Keluarga. Mahasiswa fakultas Agama Islam tidak sedikit yang mengikuti berbagai macam organisasi yang berada diruang lingkup Universitas Pesantren Tinggi darul Ulum Jombang. Banyaknya mahasiswa di fakultas Agama Islam yang aktif di organisasi sehingga menyebabkan peneliti ingin meneliti apakah ada pengaruh terhadap indek prestasi kumulatif akademiknya.

Mahasiswa yang merasa dirinya aktif dalam berorganisasi akan beranggapan bahwa dirinya lebih baik karena selain mereka mempelajari



mengenai teori, mereka juga belajar bagaimana cara bersosialisasi dan menerapkan ilmu yang sudah dipelajari di dalam perkuliahan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Ahad, 20 Februari 2022 terdapat beberapa ketua dari organisasi mahasiswa di fakultas agama islam yang memiliki nilai ipk dibawah dari 3.0.⁴

Dari permasalahan berikut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul Pengaruh Keaktifan Aktivis Organisasi Intra Kampus Terhadap Nilai Indeks Kumulatif (IPK)” (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Tahun Akademik 2021-2022)

B. Ruang Lingkup Masalah

Sesuai dengan judul yang penulis teliti dan untuk menjaga kemungkinan adanya kerancuan pemahaman terhadap judul ini, maka perlu kiranya penulis kemukakan ruang lingkup untuk membantu dan mempermudah memahaminya. Adapun ruang lingkup pembahasan adalah:

1. Lokasi penelitian dilaksanakan di daerah peterongan khususnya di Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Jawa Timur
2. Waktu penelitian yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini membutuhkan waktu dari 01 April 2022 – 01 Juli 2022
3. Variabel penelitian
 - a. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Aktivis Intra Kampus khususnya di Fakultas Agama Islam, dimana kampus merupakan sebuah miniatur

⁴ Observasi di lingkungan ormawa FAI Minggu, 20 Februari 2022



negara dan disetiap kampus juga pasti ada organisasi baik dalam ruang lingkup intra kampus ataupun ekstra kampus.

- b. Prestasi Belajar atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Aktivis Organisasi Intra Kampus Fakultas Agama Islam, di dalam kampus kita pastinya menambah ilmu dan ilmu yang kita pelajari akan diuji kan dimana hasil tersebut merupakan sebuah evaluasi bagi kita untuk lebih meningkatkan lagi ilmu pengetahuan yang tidak diketahui.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang diatas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Keaktifan Mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) dalam Organisasi Intra Kampus Universitas Pesantren Tinggi darul Ulum Jombang Tahun Akademik 2021-2022
2. Bagaimana Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Pesantren Tinggi darul Ulum Jombang Tahun Akademik 2021-2022
3. Bagaimana Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) dalam Organisasi Intra Kampus Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Terhadap Nilai Indek Prestasi Kumulatif (IPK) Tahun Akademik 2021-2022.



D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui aktifitas organisasi intra kampus mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Tahun Akademik 2021-2022
- b. Mengetahui nilai indeks prestasi mahasiswa yang mengikuti organisasi intra kampus Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Tahun Akademik 2021-2022
- c. Mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa menjadi aktivis organisasi intra kampus Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Tahun Akademik 2021-2022

2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat secara teoritis yaitu sebagai berbagi ilmu kepada pembaca untuk mengetahui pengaruh dari berorganisasi di intra kampus terhadap nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) Tahun Akademik 2021-2022
- b. Manfaat secara praktis yaitu untuk menambah wawasan bagi penulis untuk memenuhi syarat ujian akhir semester dalam menyelesaikan studi di Fakultas Agama Islam

E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya, sehingga



harus diuji secara empiris, dan hipotesis sendiri masih bersifat sementara dan masih diuji kebenarannya.

H^a: Adanya Pengaruh Keaktifan Aktivis Organisasi Intra Kampus Terhadap Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Fakultas Agama Islam.

H^o: Tidak Adanya Pengaruh Keaktifan Aktivis Organisasi Intra Kampus Terhadap Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Fakultas Agama Islam.

F. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tema yang serupa, akan tetapi berbeda dalam pendekatan yang akan digunakan oleh penulis, diantaranya yaitu:

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

NO.	NAMA PENULIS	JUDUL	JURNAL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Yasfina Arba, M. Syahidul haq, S.Pd., M.Pd	Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Mahasiswa Intra Kampus dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FIP UNESA ⁵	Jurnal Mahasiswa a UNESA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap variabel prestasi belajar dengan nilai signifikan	Persamaan dari peneliti ini adalah meneliti tentang pengaruh mahasiswa aktivis organisasi intra kampus.	Perbedaan penelitian ini menggunakan metode rancangan penelitian asosiatif atau korelasional.

⁵ Yasfina Arba, M. Syahidul haq, *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Mahasiswa Intra Kampus dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FIP UNESA* (Skripsi, UNESA, 2020).



				<p>sebesar 0,343 > 0,05. (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel disiplin belajar dan variabel prestasi belajar dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. (3) terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan variabel disiplin belajar terhadap variabel prestasi belajar dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Adapun besarnya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra kampus dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 7,1% dan sisanya 92,9% dipengaruhi oleh variabel</p>		
--	--	--	--	---	--	--



				lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.		
2.	Githa Ciptaningtyas	Pengaruh Aktivistis Organisasi Intra Kampus Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ⁶	Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2019)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara aktivis organisasi intra kampus terhadap hasil belajar mahasiswa, dan kontribusi penuh yang diberikan sebesar 33,8%, dengan nilai Thitung sebesar 2,235 dan nilai ttabel sebesar 1,989 yang berarti nilai	Persamaan dari peneliti ini sama-sama meneliti tentang pengaruh aktivis organisasi intra kampus terhadap hasil belajar mahasiswa.	Perbedaan penelitian ini dari teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

⁶ Githa Ciptaningtyas, *Pengaruh Aktivistis Organisasi Intra Kampus Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).



				<p>thitung lebih besar dari ttabel (2,235 > 1,989). Signifikansi pada penelitian ini sebesar 0,028 yang dimana nilai sig lebih kecil dari 0,05, maka keputusan yang di ambil pada penelitian ini adalah H_a diterima dan H_0 ditolak, Maka dapat diinterpretasikan bahwa organisasi intra kampus berpengaruh terhadap</p>		
--	--	--	--	--	--	--



				p hasil belajar mahasiswa.		
3.	Mela Oktasari	Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Teman Sebaya Dan Kesiapan Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang ⁷	Skripsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (2018)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivasi organisasi, peer group dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas pendidikan ekonomi universitas negeri padang.(2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aktivasi organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas pendidikan ekonomi universitas negeri padang (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peer group terhadap	Persamaan dari peneliti ini sama-sama meneliti tentang pengaruh berorganisasi terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa.	Perbedaan penelitian ini yaitu dari jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif asosiatif.

⁷ Mela Oktasari, *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Teman Sebaya Dan Kesiapan Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang* (Skripsi, Universitas Negeri Padang, 2018).



				prestasi belajar mahasiswa fakultas pendidikan ekonomi universitas negeri padang (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap prestasi mahasiswa di fakultas pendidikan ekonomi universitas negeri padang.		
4.	Irawan Budi Santoso	Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020 ⁸	Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (2019)	Hasil dari penelitian pada taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut: 1) Keaktifan Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. 2) Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. 3) Keaktifan Organisasi dan Motivasi	Persamaan dari peneliti ini ialah sama-sama meneliti tentang pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi belajar.	Perbedaan penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling.

⁸ Irawan Budi Santoso, *Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019).



				Belajar secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.		
5.	Sri Darna Susanti Rangkuti	Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan ⁹	Skripsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (2020)	Hasil penelitian dengan Uji Validitas menunjukkan data yang valid karena nilai pada Corrected-Item Total Correlation lebih besar dari nilai r-tabel. Hasil penelitian dengan Uji Reliabilitas menunjukkan hasil yang reliabel karena nilai pada Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai r-tabel. Hasil penelitian dengan Uji Hipotesis menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik	Persamaan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa.	Perbedaan nya yaitu data yang diolah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

⁹ Sri Darna Susanti Rangkuti, *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan* (Skripsi, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, 2020).



				mahasiswa akuntansi. Hasil Uji Hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel X1 keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi, sedangkan hasil untuk variabel X2 motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.		
--	--	--	--	---	--	--

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu rangkaian dari beberapa uraian dalam suatu sistem pembahasan. Dalam kaitanya dengan penulisan ini sistematika pembahasannya meliputi tiga bab, dimana masing-masing bab dari sub-sub yang saling berkaitan antara lain:



- Bab I : Pendahuluan, dari bahasan dalam Bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan dan berbagai langkah yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data yang dibutuhkan serta cara menganalisanya.
- Bab II : Pada Bab ini di jelaskan tentang beberapa landasan teoritis yang diperoleh dari berbagai refrensi, tentang pengaruh keaktifan mahasiswa menjadi aktivis intra kampus terhadap nilai indek prestasi kumulatif.
- Bab III : Metode penelitian dari bahasan dalam Bab ini akan di jelaskan tentang desain penelitian, metode penelitian sampel, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.
- Bab IV : Merupakan bagian pelaporan tentang hasil penelitian langsung yang dilakukan oleh objek penelitian. Pada Bab ini berbagai fakta ditemukan di lapangan dan untuk kemudian dibandingkan dengan landasan teoritis yang ada dan diambil suatu kesimpulan sebagai analisis.
- Bab V : Bab ini merupakan Bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang berbasis kesimpulan dan saran yang diambil berdasarkan pembahsan dalam skripsi.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Keaktifan Berorganisasi

1. Keaktifan Mahasiswa

Mahasiswa ialah seorang pelajar yang telah lulus dibangku SMA dan melanjutkan pendidikan di jenjang perkuliahan biasanya disebut sebagai mahasiswa.

Mahasiswa secara harfiah adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut, akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi otomatis dapat disebut sebagai mahasiswa. Menurut Budiman, mahasiswa adalah orang yang belajar disekolah tingkat perguruan tinggi untuk mempersiapkan dirinya bagi suatu keahlian tingkat sarjana.¹⁰ Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.¹¹

Peter Salim & Yeni Salim, dalam Dita Ramanda mengemukakan bahwa keaktifan berasal dari kata "aktif" yang artinya selalu berusaha, bekerja, dan belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapat kemajuan/prestasi yang gemilang. Sedangkan mahasiswa adalah seseorang

¹⁰ Anton Mulyono, *Aktivitas Belajar* (Bandung: Yrama, 2001), 26

¹¹ Nur Arifah, Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler, *Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, Vol. 04, No. 01 (Juni 2016), 51.

yang sedang menimba ilmu atau melakukan studi di suatu perguruan tinggi.¹²

Keaktifan juga bisa di katakan peran keterlibatan dalam organisasi Ketika saat diskusi, kegiatan acara bahkan event besar. Seseorang yang berperan aktif di organisasi bisa di katakan aktif dalam berorganisasi.

Untuk mengukur aktif atau tidaknya seseorang dalam berorganisasi, di butuhkan beberapa standar. yaitu sebagai berikut :

- a. Responsivitas, yaitu kemampuan Menyusun agenda dan prioritas kegiatan.
- b. Akuntabilitas, yaitu ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian kinerja dengan ukuran eksternal, seperti nilai dan norma dalam masyarakat.
- c. Keadaptasian, yaitu mampu atau tidaknya beradaptasi dengan lingkungan sekitar.
- d. Empati, yaitu kepekaan terhadap isu-isu yang sedang berkembang di lingkungan sekitar.
- e. Keterbukaan atau transparasi, yaitu mampu atau tidaknya seseorang bersikap terbuka dengan sekitar¹³.

Pengukuran partisipasi atau keaktifan anggota dalam organisasi di tentukan oleh beberapa indikator, yaitu :

- a. Tingkat kehadiran dalam pertemuan
- b. Jabatan yang dipegang

¹² Zamhari, "Pengertian Mahasiswa", <http://www.academicindonesia.com/pengertian-mahasiswa/> , diakses pada 15 Desember 2017, 12.

¹³ Ratminto, Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 181-182.



- c. Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi
- d. Kesiediaan anggota untuk berkorban
- e. Motivasi anggota¹⁴

2. Organisasi Intra Kampus

a. Organisasi Intra Kampus

Organisasi berasal dari kata organ (sebuah kata yang berasal dalam bahasa Yunani) yang berarti alat.¹⁵ Organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang di koordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan¹⁶.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) organisasi adalah kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian dalam perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu atau kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama¹⁷

Pengertian organisasi kemahasiswaan berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam nomor : DJ.I/253/2007 BAB I pasal 1 Ayat 2 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan, bahwa: Organisasi kemahasiswaan intra-perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan

¹⁴ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 288.

¹⁵ Irham fahmi, *Managemen Kepemimpinan* (Bandung: Alfabeta, 2003), 152.

¹⁶ *Ibid.*, 153.

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia *kamus versi online/dalam jaringan (daring)*.



peningkatan kecendikiaan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi Agama Islam (PTAI)¹⁸.

Dalam berorganisasi setiap individu memerlukan adanya interaksi satu sama yang lain atau dengan semua struktur di organisasi baik itu secara langsung maupun tidak langsung (zoom). Perlu adanya partisipasi dari setiap anggota dalam suatu organisasi agar terciptanya interaksi yang baik. Sehingga setiap individu dapat melakukan bagian kerjanya masing-masing secara efektif dan efisien.

Robbins pun menjelaskan tentang pengertian organisasi, menurut robbins, organisasi adalah kesatuan (entity) sosial yang di koordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan¹⁹.

Kast dan Rozenzweig juga mendefinisikan organisasi sebagai kelompok orang yang terikat secara formal dalam hubungan atasan dan bawahan yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama²⁰.

Dari penjelasan di atas dapat di ketahui bahwa setiap organisasi harus mempunyai tiga unsur dasar yaitu sekelompok orang, kerjasama dalam kelompok, dan mempunyai tujuan yang akan di capai. Dengan demikian organisasi merupakan sarana untuk melakukan kerjasama dalam sekelompok orang dalam mencapai tujuan bersama.

¹⁸ Keputusan direktur jendral pendidikan islam, *pedoman umum organisasi kemahasiswaan perguruan tinggi agama islam* Bab I pasal 1ayat 2

¹⁹ Stephen, P. Robbins, *Teori Organisas Struktur, Desain dan Aplikasi* (Jakarta: Arcan, 1994), 4.

²⁰ Sudaryono, *Budaya & Perilaku Organisasi* (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014), 34.



Organisasi juga sebagai wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri selain organisasi merupakan mekanisme yang mempersatukan kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan²¹. Organisasi dilingkungan kampus biasanya sering disebut dengan sebutan Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di simpulkan bahwa kegiatan organisasi kemahasiswaan meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran yang bisa diikuti oleh mahasiswa di tingkat jurusan, fakultas dan universitas. Tujuannya untuk memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian mahasiswa.

b. Tujuan dan Manfaat Organisasi

Tujuan organisasi kemahasiswaan sebagaimana tercantum dalam keputusan direktur jendral pendidikan Islam nomor: Dj.I/253/2007 dalam BAB II Pasal 3 ayat 1 dan 2 yang menyatakan tujuan organisasi kemahasiswaan adalah:

- 1) Mendorong mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan /atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian yang bernuansa islami.
- 2) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau bakat dan minat dan/atau mengupayakan

²¹ Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), 69.



penggunaan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional yang bernuansa islami dan berwawasan kebangsaan²².

c. Manfaat Organisasi kemahasiswaan

Organisasi merupakan kegiatan yang tidak wajib atau pilihan untuk diikuti oleh mahasiswa selama studinya hingga selesai masa studinya di dunia perkuliahan.

Manfaat kegiatan organisasi kemahasiswaan ialah sebagai berikut:

- 1) Melatih kerja sama dalam bentuk tim kerja multi disiplin
- 2) Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab
- 3) Melatih berorganisasi
- 4) Melatih berkomunikasi dan menyampaikan pendapat di depan umum
- 5) Membina dan mengembangkan minat serta bakat mahasiswa
- 6) Menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman
- 7) Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat serta lingkungan mahasiswa
- 8) Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif dan inovatif²³.

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan mengikuti organisasi kemahasiswaan akan mendapatkan banyak manfaat antara lain dapat melatih kerja sama, menambah wawasan dan

²² Keputusan direktur jendral pendidikan islam, *pedoman umum organisasi kemahasiswaan perguruan tinggi agama islam* Bab II pasal 3 ayat 1 dan 2

²³ Silvia Sukirman, *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi* (Jakarta: Pelangi Cendekia, 2004), 69.



dapat menumbuhkan kepercayaan diri untuk tampil di depan umum. Selain itu mahasiswa juga dapat mendapatkan wawasan pengetahuan yang luas hingga diskala nasional.

d. Faktor yang memengaruhi Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

Indeks prestasi kumulatif (IPK) seseorang pastinya berbeda dikarenakan hasil dari interaksi antara berbagai factor yang mempengaruhi baik dari dalam diri sendiri (faktor internal) maupun dari luar diri sendiri (faktor eksternal), faktor-faktor tersebut tidak lain yaitu:

1) Faktor internal

- a) Faktor jasmani (fisiologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh)
- b) Faktor psikologi terdiri dari faktor intelektual, faktor non-intelektif yaitu unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dll. Dan faktor kematangan fisik maupun psikis.

2) Faktor eksternal

- a) Faktor sosial yang terdiri atas : faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian
- b) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim
- c) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan²⁴.

²⁴ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 137.



Berdasarkan pendapat tentang prestasi dapat di ketahui bahwa dari beberapa faktor tentang prestasi belajar salah satunya merupakan faktor sosial.

Sedangkan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi yaitu mahasiswa yang secara aktif menggabungkan diri dalam suatu kelompok atau organisasi tertentu untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi, menyalurkan bakat, memperluas wawasan dan membentuk kepribadian mahasiswa seutuhnya.

Peranan kegiatan organisasi mahasiswa merupakan pendorong yang dapat memacu prestasi belajar yang lebih baik. Dengan mengikuti organisasi intra kampus/Ormawa mahasiswa dapat memperluas wawasan, menyalurkan bakat, minat serta membentuk suatu pribadi yang kritis dimana hal itu tidak diperoleh di dalam kelas yang formal.

Melalui kegiatan organisasi, mahasiswa juga akan memiliki peluang yang tinggi pula dalam mencapai prestasi belajar yang baik, karena secara tidak langsung mahasiswa dapat menggabungkan pengalaman-pengalaman yang diperoleh dalam organisasi ke dalam mata kuliah yang diperoleh dalam kelas.

e. Macam-macam Organisasi Mahasiswa Intra Kampus

Kampus sebagai bagian dari lingkungan sosial kemasyarakatan dan menjadi tempat penguatan kapasitas intelektual mahasiswa secara ilmiah serta sebagai tempat pembentukan moral kepribadian mahasiswa melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan yang ada di dalamnya.



Organisasi kemahasiswaan yang ada di Universitas pesantren Tinggi Darul Ulum (UNIPDU) Jombang, terdiri dari Organisasi Mahasiswa yang meliputi :

- 1) DPM-U (Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas)
- 2) BEM-U (Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas)
- 3) DPM-F (Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas)
- 4) BEM-F (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas) dan
- 5) HIMA-F (Himpunan Mahasiswa Fakultas).

Selain itu juga terdapat berbagai macam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang diantaranya :

- 1) Pramuka
- 2) Seni Budaya Religi (SBR)
- 3) Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA)
- 4) Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)
- 5) Pusat Informasi konseling Mahasiswa (PIK-M)
- 6) Tari
- 7) Lembaga pers Mahasiswa (LPM)
- 8) Paduan Suara Mahasiswa (PSM)

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan aktivitas psikis yang menghasilkan perubahan di dalam pengetahuan atau penguasaan keterampilan nilai dan sikap. Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku siswa secara berlangsung dalam interaksi aktif dilingkungan. Sebagaimana hasil



pengalaman siswa yang mendapatkan hasil perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan.²⁵

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap.²⁶

Gagne mengatakan, bahwa hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori.²⁷

Hasil belajar selalu berkaitan dengan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, dimana kemampuan kognitif ini lebih berkaitan dengan pemahaman, penalaran, dan cara berpikir, sedangkan afektif sendiri lebih berfokus kepada sikap dan tingkah laku, psikomotorik biasanya lebih berkaitan dengan seni, skill dan kemampuan untuk bertindak setelah menerima pengalaman belajar.

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional), 21

²⁶ Winkle, WS, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT Grasindo, 1999), 53.

²⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 42.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Desain penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Bentuk Penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif, yaitu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan²⁸.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang berarti peneliti ingin menggambarkan atau memberi gambaran secara objektif, dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden sehingga mendapatkan jawaban yang diperlukan.

Penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Jenis penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Aktivis Organisasi Intra Kampus dengan Nilai Indeks Prestasi (IPK).

²⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011) 8.



B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif, merupakan data atau informasi yang didapatkan dalam bentuk angka. Maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus atau dapat juga di analisis dengan statistik.

2. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara) baik individu maupun kelompok. Jadi data yang didapatkan secara langsung.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder itu berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi, dalam penelitian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Populasi penelitian ini adalah keseluruhan Ormawa FAI yang berjumlah 108 mahasiswa.



2. Sampel, adalah bagian dari populasi dimana sampel digunakan sebagai wakil dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dari populasi penelitian dilakukan dengan teknik pengambilan Sampel Proporsional Random Sampling, menurut Sugiyono, Proporsional Random Sampling yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner/Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien agar peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan dan pernyataan tertutup dan terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet (grup whatsapp)²⁹

²⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 142.



2. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tulisan, gambar maupun elektronik.³⁰
3. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan jika ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Teknik ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report. Wawancara dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka (face to face) ataupun dengan menggunakan telepon. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sudah menyiapkan instrumen pertanyaan dan alternative jawaban bagi responden, sedang wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.³¹

E. Desain Pengukuran

Desain pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan Panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Desain pengukurang yang akan digunakan oleh peneliti berupa angket (kusioner) dimana nantinya hasil dari jawaban para responden menjadi tolak ukur dengan nilai akademik Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) para mahasiswa.

³⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 122.

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.



Dari situ kita bisa melihat apakah terdapat pengaruh jika keaktifan mahasiswa di organisasi intra kampus terhadap nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Tabel 2
Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Selalu (SL)	5
2.	Sering (SR)	4
3.	Kadang-kadang (KD)	3
4.	Jarang (JR)	2
5.	Tidak Pernah (TP)	1

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan benar gejala atau sebagian gejala yang hendak diukur, artinya tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.³² Dalam uji validitas ini peneliti dibantu dengan program SPSS Statistic.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen memiliki konsisten/keajegan yang baik. Besarnya nilai Uji Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat keandalan instrumen dalam mengukur subjek penelitian.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Alpha:

$$r_{11} = \frac{\alpha}{\alpha - 1} x \left\{ 1 - \frac{\sum St}{St} \right\}$$

Keterangan :

³² Sutrisno Hadi, *Statistik 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 102.



R11 : Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$: Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t : Varian total

K : Jumlah item

Interpretasi koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut :

$r < 0,20$ berarti sangat rendah

$0,20 \leq r < 0,40$ berarti rendah

$0,40 \leq r < 0,60$ berarti cukup

$0,60 \leq r < 0,80$ berarti tinggi

$0,80 \leq r < 1,00$ berarti sangat tinggi

Dalam penelitian ini, butir tes soal dikatakan reliabel jika mempunyai reliabilitas cukup, tinggi, dan sangat tinggi.

3. Uji Persentase

Uji presentase digunakan untuk mengetahui data tentang Pengaruh Keaktifan Aktivis Organisasi Intra Kampus Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

f : Frekuensi yang sedang dicari



N : *Sumber of cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)³³

Sedangkan kriteria persentase yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Kriteria Persentase

Nilai persentase	Keterangan
0%-20%	Sangat tidak baik
21%-40%	Tidak baik
41%-60%	Sedang
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat baik

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Penggunaan analisis data statistik parametrik seperti uji-t, analisis korelasi, analisis regresi, dan analisis varian, mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum dilakukan analisis data statistik, maka terlebih dahulu harus dilakukan pengujian normalitas data.³⁴

5. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lainnya.

Dasar pengambilan keputusan yaitu :

³³ Anas Sudijono, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2000), 3.

³⁴ Abdul Muhid, *Analisis Statistik* (Sidoarjo : Zifatama, 2012), 414-415.



- a. Jika nilai sig > 0,05, maka distribusi data homogen
- b. Jika nilai sig < 0,05, maka distribusi data tidak homogen

6. Uji Regresi Linear

Apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel tergantung/kriteria (dependent variabel) dapat diprediksikan melalui variabel bebas/ prediktor (independent variable) maka kita harus menggunakan analisis regresi.

Analisis regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variabel bebas (independent variable), digunakan sebagai alat untuk memprediksi besarnya nilai variabel tergantung (dependent variabel).³⁵

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Subjek dalam variabel bebas (independent variable) yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau nilai koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel tergantung (dependent variable). Bila b positif (+) maka naik, dan bila negatif (-) maka terjadi penurunan.

³⁵ Abdul Muhid, *Analisis Statistik* (Sidoarjo : Zifatama, 2012), 140-141.



X = Subjek pada variabel bebas (independent variable) yang mempunyai nilai tertentu.³⁶

³⁶ *Ibid.*, 140-141.

